

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI  
LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN  
TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWAI  
SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN**



**T. LAKSAMANA MARSHAL  
NIM. P07525017045**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI  
LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN  
TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWAI  
SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**T. LAKSAMANA MARSHAL  
NIM. P07525017045**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL** : **EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWAI SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN**

**NAMA** : **T. LAKSAMANA MARSHAL**

**NIM** : **P07525017045**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji  
Medan, Mei 2020

**Menyetujui  
Pembimbing**

**drg. Hj. Herlinawati M. Kes  
NIP. 196211191989022001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP.196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL** : **EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWAI SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN**

**NAMA** : **T. LAKSAMANA MARSHAL**

**NIM** : **P07525017045**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2020

**Penguji I**

**Penguji II**

**drg Nelly K Manurung, M.Kes**  
**NIP. 197005232000032001**

**Asnita BS, S.Pd, S.SiT, M.Kes**  
**NIP. 197508011995032001**

**Ketua Penguji**

**drg. Hj. Herlinawati, M. Kes**  
**NIP. 196211191989022001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP.196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN MENGGONSUMSI BUAH APEL TERHADAP PENURUNAN DEBRIS INDEKS PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 106193 BAKARAN BATU KECAMATAN PANTAI CERMIN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 28 April 2020

T. LAKSAMANA MARSHAL  
NIM. P07525017045

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020**

**T. LAKSAMANA MARSHAL**

**The Effectiveness of Counseling with Multi Level Learning Method on Knowledge about Dental Health in Students of SD Negeri 108293 Perbaungan**

**ix + 25 Pages + 5 Tables + 1 Picture + 12 Attachments**

**ABSTRACT**

Health education was an effort to influence people, whether individuals, groups or communities. Multi Level Learning was one of the development methods of peer tutors and training methods with friends. Knowledge is a result of knowing humans on the merger or cooperation between a knowing subject and a known object.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of counseling with the Multi Level Learning method for dental health knowledge. The type of this research was quasi experiment with one group pretest-posttest design. The population consisted of 300 students from SD Negeri 108293 Perbaungan, with a total sample of 30 people. Data analysis was performed using the *t* test.

The results showed that the knowledge of students prior to being given dental health education had a good categories of 15 students (50%) and a moderate categories of 15 students (50%). Students knowledge after being given dental health education with good categories were 24 students (80%) and moderate categories 6 students (20%) and bad categories (0%). Dental health counseling with the Multi Level Learning method has proven to be effective in increasing the knowledge of students of SD Negeri 108293. *t* test analysis results that *p* value of 0,001. School are expected to implant UKGS and fo the next researchers a calculates the righth time at use multi level learning method.

**Keywords** : Counseling, Multi Level Learning method, Knowledge

**References** : 14(2010 - 2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KTI 2020**

**T. LAKSAMANA MARSHAL**

**Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode *Multi Level Learning* Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Siswa/ SD Negeri 108293 Perbaungan**

**ix + 25 halaman + 5 tabel + 1 gambar + 12 lampiran**

**ABSTRAK**

Penyuluhan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat. *Multi Level Learning* merupakan salah satu pengembangan metode dari tutor sebaya dan metode latihan bersama teman. Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui.

Tujuan penelitian mengetahui efektivitas penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan rancangan *one grup pretest-posttest*. Populasi terdiri atas 300 orang siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang, analisis data dilakukan dengan memakai uji T.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dengan kategori baik 15 siswa (50%) dan kategori sedang 15 siswa (50%) serta kategori buruk (0%). Pengetahuan siswa/i setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dengan kategori baik 24 siswa (80%) dan kategori sedang 6 siswa (20%) serta kategori buruk (0%). Penyuluhan kesehatan gigi dengan metode *Multi Level Learning* terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan dengan hasil uji T didapatkan didapatkan p sebesar 0,001. Dan diharapkan untuk sekolah melaksanakan UKGS serta peneliti selanjutnya mempertimbangkan waktu dalam melakukan penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning*.

Kata kunci : Penyuluhan, Metode *Multi Level Learning*, Pengetahuan.

Daftar bacaan : 14 (2010-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan berjudul **“EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWA/ I SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN”**. Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Hj. Herlinawati M. Kes sebagai dosen pembimbing sekaligus ketua penguji yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg Nelly K Manurung, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Asnita BS, S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan batuan dan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Ibu Hj. Mardiah, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 108293 Perbaungan beserta guru-guru yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data di lapangan.
7. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayah tercinta Alm T. Musalli dan Ibu Pipi Irwanti, Amd.Keb yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, doa dan nasehat serta telah memberikan dukungan

moril dan materil. Sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis.

8. Sahabat-sahabat kampus seperjuangan saya Ruth Angelina Purba, Aulia Ulhaq, Noni Mahrani Harahap, Indri Fadilla Tombuku, Dwi Handayani, Cici Syazni Siagian, Gresya Enzelia Purba dan seluruh teman-teman Mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi Stambuk 2017 yang telah membantu dan memberi masukan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
9. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, berbagi suka dan duka.

Penulis sangat mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun bahasanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang baik guna perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Medan, April 2020  
Penulis

T. Laksamana Marshal

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN   |          |
| LEMBAR PENGESAHAN  |          |
| PERNYATAAN   |          |
| ABSTRACT .....   | i        |
| ABSTRAK .....  | ii       |
| KATA PENGANTAR .....   | iii      |
| DAFTAR ISI .....   | v        |
| DAFTAR TABEL .....   | vii      |
| DAFTAR GAMBAR .....  | viii     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | ix       |
| <br>   |          |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1        |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 2        |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 3        |
| C.1 Tujuan Umum .....  | 3        |
| C.2 Tujuan Khusus.....                                       | 3        |
| D. Manfaat Penelitian.....                                   | 3        |
| <br>   |          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                         | <b>4</b> |
| A. Penyuluhan Kesehatan .....                                | 4        |
| A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan .....                    | 4        |
| A.2 Tujuan Penyuluhan .....                                  | 4        |
| A.3 Metode dan Bentuk penyuluhan .....                       | 5        |
| A.4 Langkah-Langkah Penyuluhan .....                         | 6        |
| B. Metode <i>Multi Level Learning</i> .....                  | 7        |
| B.1 Pengertian Metode <i>Multi Level Learning</i> .....      | 7        |
| B.2 Langkah-Langkah metode <i>Multi Level Learning</i> ..... | 8        |
| C. Pengetahuan.....  | 8        |
| C.1 Pengertian Pengetahuan .....                             | 8        |
| C.2 Tingkat Pengetahuan .....                                | 8        |
| C.3 Kriteria Pengetahuan.....                                | 9        |
| C.4 Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....                | 10       |
| D. Kesehatan Gigi Dan Mulut.....                             | 11       |
| D.1 Pengertian Kesehatan Gigi Dan Mulut.....                 | 11       |
| D.2 Cara Menyikat Gigi .....                                 | 12       |
| D.3 Waktu Menyikat Gigi.....                                 | 12       |
| D.4 Penyebab Gigi Berlubang.....                             | 12       |
| D.5 Makanan Menyehatkan Gigi .....                           | 13       |
| D.6 Pelayanan Kesehatan Gigi .....                           | 13       |
| E. Kerangka Konsep .....                                     | 14       |
| F. Definisi Operasional .....                                | 14       |
| G. Hipotesis Penelitian.....                                 | 15       |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>16</b> |
|                | A. Jenis dan Desain Penelitian .....         | 16        |
|                | B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....         | 16        |
|                | B.1. Lokasi Penelitian .....                 | 16        |
|                | B.2. Waktu Penelitian .....                  | 16        |
|                | C. Populasi dan Sampel Penelitian .....      | 16        |
|                | C.1. Populasi Penelitian .....               | 16        |
|                | C.2. Sampel Penelitian .....                 | 16        |
|                | D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....     | 17        |
|                | D.1 Jenis Pengumpulan Data .....             | 17        |
|                | D.2 Cara Pengumpulan Data .....              | 17        |
|                | E. Pengolahan dan Analisa Data .....         | 18        |
|                | E.1 Pengolahan Data .....                    | 18        |
|                | E.2 Analisa Data .....                       | 18        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>19</b> |
|                | A. Hasil penelitian.....                     | 19        |
|                | B. Pembahasan.....                           | 21        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>23</b> |
|                | A. Simpulan.....                             | 23        |
|                | B. Saran.....                                | 23        |
|                | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>24</b> |
|                | <b>LAMPIRAN</b>                              |           |

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Definisi Operasional .....  | 14 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan mulut Sebelum Penyuluhan Dengan Metode <i>Multi Level Learning</i> pada siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.....                                  | 19 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Setelah Penyuluhan Dengan Metode <i>Multi Level Learning</i> Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.....                                       | 19 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Metode <i>Multi Level Learning</i> Pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan..... | 20 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Hasil Uji T Untuk Mengetahui Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode <i>Multi Level Learning</i> Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.....            | 20 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |   |
|--|---|
| Gambar 1. Metode <i>Multi Level Learning</i> ..... | 7 |
|--|---|

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |
|-------------|---|
| Lampiran 1  | Surat Permohonan Melakukan Penelitian         |
| Lampiran 2  | Surat Balasan Permohonan Melakukan Penelitian |
| Lampiran 3  | Etical Clereance                              |
| Lampiran 4  | Lembaran Daftar Pertanyaan                    |
| Lampiran 5  | Satuan Acara Penyuluhan                       |
| Lampiran 6  | SPSS  |
| Lampiran 7  | Master Tabel                                  |
| Lampiran 8  | Daftar Konsultasi                             |
| Lampiran 9  | Jadwal Penelitian                             |
| Lampiran 10 | Daftar Riwayat Hidup                          |
| Lampiran 11 | Dokumentasi Penelitian                        |
| Lampiran 12 | Dokumentasi Seminar KTI                       |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang kesehatan No.36 Tahun 2009 pasal 47 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Prevalensi karies di Indonesia dengan kelompok umur 10-14 tahun terdapat 73,4% dan proporsi kebutuhan perawatan dengan katagori perlu perawatan namun tidak segera dengan kelompok umur 10-14 tahun terdapat 53,4%. Data gigi rusak/ berlubang/ sakit daerah Sumatera Utara sebesar 43,61%. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan (Depkes RI, 2009).

Salah satu bentuk kegiatan promotif adalah penyuluhan yang akan meningkatkan pengetahuan seseorang, dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dimulai dari usia sedini mungkin misalnya pada siswa TK dan Sekolah Dasar. Pada proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan tentang suatu materi yang baru, pasti ada perbedaan dalam proses menerima materi hal tersebut terjadi pada setiap peserta didik yang memang sudah menjadi kodratnya.

Setiap peserta didik dituntut untuk memahami bahan pelajaran dengan cara, waktu, dan kecepatan yang sama. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih sebatas metode ceramah. Hal ini membuat peserta didik sedikit jenuh dengan suasana kelas yang ada (Saputro, 2015)

Menurut Sulaimana (2010), menyebutkan bahwa perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan karies adalah tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Ada banyak penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satu faktor tersebut adalah faktor perilaku dan sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pemelihara kebersihan gigi dan mulut ketika

seseorang berada pada tingkatan pengetahuan yang tinggi maka perhatian akan kesehatan juga akan tinggi (Rahim, 2017).

Pada saat ini pembelajaran disekolah bukan hanya tentang pengetahuan umum, pengetahuan tentang kesehatan juga penting bagi para peserta didik, dan yang tidak boleh terlupakan yaitu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, termasuk juga pada anak. Untuk itu sangatlah penting untuk meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas dan kesehatan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia.

Dalam Nuzurabachtiar (2013), Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh..Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang.

Dengan masalah gigi dan mulut yang masih banyak terdapat di Indonesia berdasarkan data dari Riskesdas 2018 diatas, Maka dibutuhkan upaya promotif dan preventif sejak dini pada siswa dengan cara memberi pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Menurut survei awal peneliti di SD Negeri 108293 Perbaungan diketahui bahwa belum ada UKGS sehingga pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi kurang memahami, dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan responden. Tiga dari lima anak yang ditanya tentang waktu menyikat gigi menjawab salah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan di penelitian ini adalah “Apakah penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning*

efektif terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.

### **C.2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi sebelum mengikuti penyuluhan dengan menggunakan metode *multi level learning*.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi setelah mengikuti penyuluhan dengan metode *multi level learning*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademik

Sebagai bahan masukan mahasiswa D-III Kesehatan Gigi Poltekkes kemenkes Medan tentang efektivitas penyuluhan dengan metode *Multi level learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi.

2. Manfaat bagi Peneliti

Dalam hal ini menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang penggunaan metode *Multi Level Learning*.

3. Manfaat bagi SD Negeri 108293 Perbaungan

Menjadi motivasi bagi responden lebih meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penyuluhan Kesehatan**

##### **A.1 Pengertian Penyuluhan Kesehatan**

Menurut Notoatmodjo (2012) penyuluhan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan.

Menurut Kaddi (2014), penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah, ada komunikator dan komunikan yang selalu berhubungan dalam suatu interaksi. Disatu pihak komunikator (penyuluh) berusaha mempengaruhi komunikan agar terjadi perubahan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti serta diharapkan terjadi perubahan tindakan dan perilaku.

##### **A.2 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan penyuluhan kesehatan menurut WHO :

1. Tujuan Umum mengubah perilaku individu/masyarakat di bidang kesehatan
2. Tujuan khusus
  - a) Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai bagi masyarakat
  - b) Mendorong perilaku individu agar mampu secara mandiri/berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat
  - c) Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada

Susilowati (2016), menyatakan tujuan penyuluhan kesehatan secara umum adalah merubah perilaku di bidang kesehatan dan secara khusus membuat klien/masyarakat menyadari nilai kesehatan, mandiri mencapai hidup sehat dan memanfaatkan pelayanan kesehatan secara tepat guna. Secara operasional ditujukan untuk membuat masyarakat dapat mengerti, bertanggung jawab, melakukan langkah-langkah positif untuk kesehatannya sendiri, sesuai tujuan intervensi perilaku dalam promosi kesehatan.

### **A.3 Metode dan Bentuk penyuluhan**

#### **a) Metode Penyuluhan**

Menurut Herijulianti (2012), dalam proses penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran maka pemilihan metode yang sangat membantu pencapaian usaha mengubah tingkah laku sasaran dibagi dua yaitu:

##### 1. Metode *One Way Methode*

Metode ini menitikberatkan pendidik yang aktif, sedangkan pihak sasaran tidak diberikan kesempatan untuk aktif. Yang termasuk metode ini antara lain :

- a. Metode ceramah
- b. Siaran melalui radio
- c. Pemutaran film/terawang(slide)
- d. Penyebaran selebaran
- e. Pameran

##### 2. Metode *Two Way Methode* (didaktik)

metode ini menjamin adanya komunikasi dua arah antara lain pendidik dan sasaran. Yang termasuk metode ini adalah:

- a. Metode wawancara
- b. Demonstrasi (Peragaan)
- c. Sandiwara/simulasi
- d. Curah pendapat
- e. Permainan peran
- f. Metode Tanya jawab

#### **b) Bentuk-Bentuk Penyuluhan**

Bentuk penyuluhan dapat dibagi sebagai berikut:

##### 1. Penyuluhan perorangan (Individual)

Dalam Promosi kesehatan, bentuk penyuluhan seorangan atau individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membangun seseorang yang mulai tertarik kepada sesuatu perubahan perilaku atau *Inovasi* (Notoatmodjo, 2012).

Bentuk pendekatan antara lain:

- a. Bimbingan dan penyuluhan
- b. Wawancara (interview)

## 2. Penyuluhan kelompok

Dalam memilih metode pendidikan kelompok, harus diingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dan sasaran. Untuk kelompok yang besar metodenya akan lain dengan kelompok kecil.

Bentuk pendekatannya sebagai berikut:

### a. Kelompok besar

- 1) Ceramah
- 2) Seminar

### b. Kelompok kecil

- 1) Diskusi kelompok
- 2) Curah pendapat
- 3) Bermain peran (*Role Play*)
- 4) Metode simulasi

### c. Penyuluhan massa

- 1) Ceramah Umum (*Public Speaking*)
- 2) Berbincang-bincang (*talk show*)
- 3) Tulisan-tulisan dimajalah dan koran baik dalam bentuk artikel maupun Tanya jawab/ konsultasi tentang kesehatan dan penyakit juga merupakan bentuk pendekatan pendidikan kesehatan massa.

## **A.4 Langkah-Langkah Penyuluhan**

Langkah langkah dalam merencanakan penyuluhan kesehatan adalah:

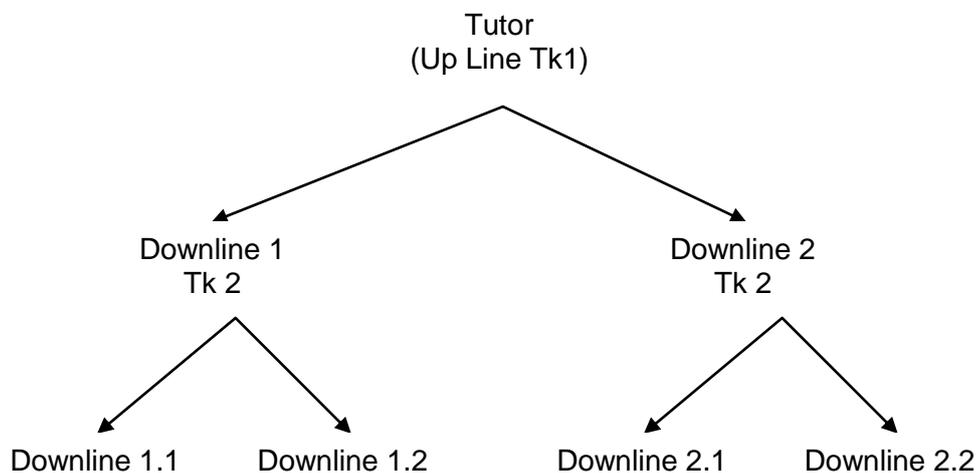
- a. Mengenal masalah
- b. Menentukan tujuan penyuluhan
- c. Menentukan sasaran penyuluhan
- d. Menentukan isi penyuluhan
- e. Menentukan metode penyuluhan yang akan digunakan
- f. Memilih alat peraga atau media penyuluhan
- g. Menyusun rencana penilaian
- h. Menyusun rencana pelaksanaan

## B. Metode *Multi Level Learning*

### B.1 Pengertian Metode *Multi Level Learning*

Multi Level Learning (MLL) merupakan salah satu pengembangan metode dari tutor sebaya dan metode latihan bersama teman yang mengacu pada sistem Multi Level Marketing dalam dunia bisnis. Diharapkan setiap peserta didik akan mampu menjadi tutor bagi peserta didik lainnya dan diharapkan setiap peserta didik akan membagi pengetahuannya kepada peserta didik lain sehingga nantinya setiap peserta didik lebih menguasai pengetahuannya sehingga dapat menunjang untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, beberapa peserta didik yang tergolong pandai dipilih menjadi tutor dan disebut upline tingkat ke-1. Tugas mereka adalah mencari peserta didik yang disebut downline. Antara upline dan downline terjadi diskusi dua arah, namun pihak tutor akan memberikan tugas-tugas yang sudah disediakan guru agar downline mengerjakan terlebih dahulu tugas-tugas tersebut. Tutor inilah yang bertugas menjadi fasilitator. Apabila ada masalah-masalah yang perlu dipecahkan bersama-sama maka tugas tutor memimpin jalannya diskusi (Saputro, 2015)



**Gambar 2.1** Metode *Multi Level Learning*

## **B.2 Langkah-Langkah metode *Multi Level Learning***

1. Persiapan materi dan alat peraga
2. Membagikan koisioner kepada sasaran, kemudian melakukan penilaian dari koisioner yang dijawab
3. Mencari siswa dengan nilai tertinggi sebanyak 3 orang tiap kelas, siswa tersebut akan menjadi tutor. Tutor pertama adalah penyuluh kemudian Tugas mereka (siswa dengan nilai tertinggi) adalah mencari peserta didik (teman sebaya) yang disebut downlineTk1 dan memberikan informasi kepada downline Tk2 yang baru dengan informasi yang sama dari tutor.
4. Para downline Tk2 akan mencari downline baru Tk3 begitu seterusnya sehingga seluruh siswa dikelas mendapat informasi yang sama dari penyuluh

## **C. Pengetahuan**

### **C.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Dan segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Narroh 2017).

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau didasari oleh seseorang (Budiman & Riyanto A, 2013).Pengetahuan adalah merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu : telinga dan indera penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2012).

### **C.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada dan sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan mengubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah suatu pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### C.3 Kriteria Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kusioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengkategorian tingkat pengetahuan siswa dapat ditentukan melalui rumus Skor :

$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3 \text{ kategori}}$$

Misal nilai teringgi 15 dan nilai terendah 0 maka :

$$\frac{12 - 0}{3} = 4$$

Maka,

- 1) Tingkat Pengetahuan kategori baik skor 9 - 12
- 2) Tingkat pengetahuan kategori sedang skor 5 - 8
- 3) Tingkat pengetahuan kategori buruk skor 0 - 4

#### **C.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

##### **2. Informasi / Media Massa**

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

##### **3. Sosial, Budaya dan Ekonomi**

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukannya. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

#### 4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga kurang baik.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

#### 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

### **D. Kesehatan Gigi dan mulut**

#### **D.1 Pengertian Kesehatan Gigi Dan Mulut**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya di dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Nuzurabachtiar, 2013). Kesehatan gigi dan mulut adalah suatu keadaan dimana gigi dan mulut berada dalam kondisi bebas dari adanya bau mulut, kekuatan gusi dan gigi yang baik, tidak adanya plak dan karang gigi, gigi dalam keadaan putih dan bersih serta memiliki kekuatan yang baik. Salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah paham dan terampil dalam menyikat gigi, paham penyebab gigi berlubang, makanan yang baik dan sehat untuk kesehatan giginya, serta tepat dalam memilih pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

## **D.2 Cara Menyikat Gigi**

a) Cara menyikat gigi secara manual yaitu :

1. Sikatlah gigi dan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut  $45^{\circ}$  didaerah perbatasan antara gigi dan gusi.
2. Gerakkan sikat dengan lembut dan memutar. Sikat bagian permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi bulu sikat  $45^{\circ}$  berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang terselip dapat dibersihkan.
3. Gunakan gerakan yang sama untuk menyikat bagian dalam permukaan gigi.
4. Gosok semua permukaan gigi yang digunakan untuk menguyah.
5. Gunakan hanya ujung bulu sikat gigi untuk membersihkan celah gigi.
6. Untuk membersihkan gigi depan bagian dalam, gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan keatas dan kebawah melewati garis gusi.
7. Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar nafas lebih segar.

## **D.3 Waktu Menyikat Gigi**

Waktu Yang Tepat Untuk Menyikat Gigi

1. Minimal kita menyikat gigi 2 kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan kedua setelah menjelang tidur
2. Yang paling ideal memang sebaiknya menyikat gigi segera setelah makan dan menjelang tidur, tetapi banyak orang tidak mampu melakukan hal tersebut
3. Pada kesempatan dimana kita tidak mungkin melakukannya segera setelah makan, dianjurkan untuk kumur-kumur yg banyak atau makan buah-buahan yang berserat dan mengandung banyak air.

## **D.4 Penyebab Gigi Berlubang**

Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah sebagai berikut

1. Jarang menggosok gigi.
2. Sering memakan makanan manis dan lengket contohnya permen, lolipop, coklat, keripik.
3. Minum susu dengan menggunakan botol dot saat tidur.

4. tidur setelah makan.
5. sering meminum minuman softdrink.
6. waktu menyikat gigi yang tidak tepat
7. Proses Terjadinya Karies

Gigi berlubang terjadi karena dipengaruhi substrat/makanan yang menempel pada gigi untuk membentuk asam dan mengakibatkan demineralisasi email, Karbohidrat seperti gula akan segera meresap ke dalam plak dan dimetabolisme dengan cepat oleh bakteri, bakteri yang menimbulkan gigi berlubang adalah streptokokus mutans dan laktobacilus yang merupakan kuman kariogenik karena gigi dapat dipengaruhi karies, pit dan fissure merupakan daerah pertama yang tererang karies karena di tempat itu banyak sisa makanan yang menimbulkan plak/ bakteri. Lama kelamaan plak/bakteri yang tertimbun di permukaan gigi akan bermetabolisme dan akan menyebabkan gigi berlubang.

#### **D.5 Makanan Menyehatkan Gigi**

- a. Makanan berserat yang mempunyai daya pembersih gigi, seperti apel, jeruk, jambu air , nanas, pisang dan sebagainya.
- b. Sayur-sayuran seperti bayam, wortel, sawi, dan berbagai jenis sayuran lainnya.
- c. Makanan yang mengandung protein seperti tahu, tempe, telur, ikan, daging, kacang-kacangan, dan susu.
- a. Makanan yang mengandung kalsium, fosfor, dan vitamin seperti susu, buah-buahan, dan telur

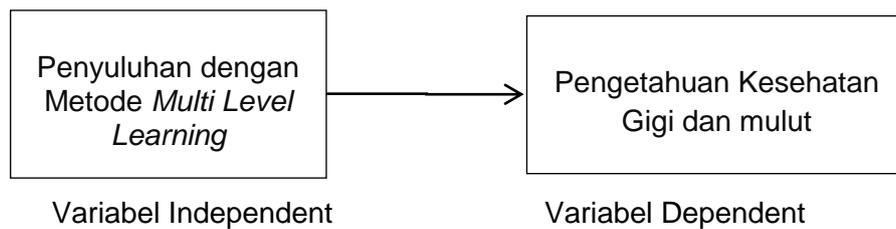
#### **D.6 Pelayanan Kesehatan Gigi**

- a. Kontrol/ periksa kedokter gigi minimal 6 bulan sekali
- b. Puskesmas terdekat
- c. Rumah sakit

#### **E. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan buah pikiran penulis yang disarikan dari landasan teoritis dan kerangka teoritis dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang akan menentukan atau berpengaruh terhadap variable dependent, dalam penelitian ini variabel independennya adalah Penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning*
2. Variabel terikat (Dependent) adalah variabel yang nilai atau kondisinya dipengaruhi oleh variable bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut



#### F. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan mengoperasikan variabel variable. Semua konsep dan variabel didefinisikan dengan jelas sehingga kemungkinan terjadi kerancuan pengukuran, analisis serta kesimpulan dapat terhindar.

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut:

| No | Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Hasil Ukur                                       | Skala Ukur |
|----|---|---|-----------|--|------------|
| 1  | Metode <i>Multi Level Learning</i> (variable bebas)     | Multi Level Learning (MLL) merupakan salah satu pengembangan metode dari tutor sebaya dan metode latihan bersama teman. | Kuesioner | 1. Benar<br>2. Salah                             | Nominal    |
| 2  | Pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut (variable terikat) | Pengetahuan adalah hasil dari tahu tentang kesehatan gigi dan mulut   | Kuesioner | Baik : 9 – 12<br>Sedang : 5 - 8<br>Buruk : 0 – 4 | Ordinal    |

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

**G. Hipotesis Penelitian**

Ho : Penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* tidak efektif terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Ha : Penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* efektif terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah experiment semu (quasi experiment) dengan rancangan *one group pretest-posttest*, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

| Pretes | Perlakuan | Postes |
|--------|-----------|--------|
| 01     | X         | 02     |

Keterangan :

01 : Nilai kuesioner siswa SD sebelum diberikan intervensi (Penyuluhan)

X : Intervensi yang dilakukan dengan metode *Multi Level Learning*

02 : Nilai kuesioner siswa SD setelah diberikan intervensi (Penyuluhan)

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini di SD Negeri 108293 Perbaungan.

#### B.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### C.1 Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang diteliti oleh peneliti (Soekidjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I SD Negeri 108293 Perbaungan sebanyak 300 orang.

#### C.2 Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2010). Menurut Arikunto (2006), jika jumlah populasi (>100) Orang, sampel dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25% atau lebih. Dalam hal ini

sampel di ambil 10% dari jumlah populasi 300 orang, maka diperoleh sampel penelitian sebesar 30 orang yang diambil dari siswa kelas V.

## **D. Jenis dan cara pengumpulan data**

### **D.1 Jenis data**

Jenis data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini berupa :

1. Data primer, berupa diambil dari jawaban yang diberikan siswa.
2. Data sekunder, didapat dari pihak sekolah yang meliputi nama, umur, jenis kelamin

### **D.2. Cara Pengumpulan Data**

1. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan tim
2. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuannya
3. Membagikan kuesioner (*pre test*) kepada responden
4. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden
5. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi responden kemudian mengoreksi jawaban dari responden
6. Mengurutkan skor tertinggi
7. Tiga orang dengan nilai tertinggi diberikan penyuluhan oleh peneliti
8. Kemudian enam orang responden tersebut menjadi tutor ( up Line tk 1) mencari teman ( downline 1 dan 2) untuk diberikan penyuluhan yang di sampaikan oleh responen ( Up Line tk 1 )
9. Kemudian responden (downline 1 dan 2 tk 2 ) mencari teman lagi yang akan dijadikan (downline 1.1 dan downline 1.2 tk 2) ( downline 2.1 dan downline 2.2 tk 2)
10. Dilakuka nterus hingga infomasi yang diberikan penyuluh dipahami oleh semua responden
11. Setelah dua hari dari dilakukan penyuluhan Kemudian dilakukan *post test* dengan membagikan kuesioner

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

Data yang telah diperoleh dianalisa melalui proses pengolahan data yang mencakup kegiatan sebagai berikut :

*Editing* (Memeriksa) : Penyuntingan data yang dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kemungkinan adanya kuesioner yang belum terisi .

*Coding* (Pengkodean) : Memberikan kode dan skoring terhadap pertanyaan pertanyaan yang telah diajukan, untuk mempermudah proses entery data

*Entery data* : Memasukan data ke komputer dengan menggunakan program SPSS

*Cleaning data* : Sebelum analisis data dilakukan pengecekan dan perbaikan data yang sudah masuk.

### **E.2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan :

1. Analisis data univariat, untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel indenpenden (bebas) serta variabel dependen (terikat).
2. Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh intervensi melalui metode *Multi Level Learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa/ SD Negeri 108293 sebelum dan sesudah intervensi dilakukan uji beda rata-rata paired sampel T Test. Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* dilakukan uji beda rata-rata independent sample T Test.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi SD Negeri 108293 Perbaungan pada bulan Maret 2020, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan siswa/i. Setelah seluruh data terkumpul, maka dibuat analisa data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, kemudian dilakukan pengolahan data statistik dengan uji T Test. SD Negeri 108293 Perbaungan memiliki letak yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh transportasi umum, dekat dengan puskesmas dan kondisi sekolah yang kondusif untuk melakukan penyuluhan. Berikut ini adalah distribusi frekuensi masing-masing variabel.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan mulut Sebelum Penyuluhan Dengan Metode *Multi Level Learning* pada siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan**

| Kategori | n  | (%) |
|----------|----|-----|
| Baik     | 15 | 50  |
| Sedang   | 15 | 50  |
| Buruk    | 0  | 0   |
| Jumlah   | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa, pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi sebelum penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* dengan kategori baik sebanyak 15 siswa (50%), kategori sedang sebanyak 15 siswa (50%) dan kategori buruk (0%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Setelah Penyuluhan Dengan Metode *Multi Level Learning* Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan**

| Kategori | n  | (%) |
|----------|----|-----|
| Baik     | 24 | 80  |
| Sedang   | 6  | 20  |
| Buruk    | 0  | 0   |
| Jumlah   | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi sebelum penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* dengan kategori baik sebanyak 24 siswa (80%), kategori sedang sebanyak 6 siswa (20%) dan kategori buruk (0%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Rata-Rata Skor Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Metode *Multi Level Learning* Pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan**

| No | Variabel   | n  | Jumlah skor | Rata rata skor | %    |
|----|--|----|-------------|----------------|------|
| 1  | Skor pengetahuan siswa sebelum diberi penyuluhan dengan metode <i>Multi Level Learning</i> | 30 | 250         | 8,33           | 69,4 |
| 2  | Skor pengetahuan siswa setelah diberi penyuluhan dengan metode <i>Multi Level Learning</i> | 30 | 282         | 9,4            | 78,3 |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan siswa sesudah diberikan penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* lebih tinggi, dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning*. Karena penyuluhan menggunakan metode *Multi Level Learning* memiliki kelebihan yang dapat membuat siswa belajar dengan teman sekelas.

**Tabel 4.4 Distribusi Hasil Uji T Untuk Mengetahui Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode *Multi Level Learning* Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan**

| Keadaan            | n  | Mean | R    | T      | p     |
|--------------------|----|------|------|--------|-------|
| Sebelum penyuluhan | 30 | 8,33 | ,413 | -3.877 | 0,001 |
| Sesudah penyuluhan | 30 | 9,4  |      |        |       |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti penyuluhan dengan baik dan aktif pada saat diberikan beberapa pertanyaan. Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa dengan uji korelasi Paired T test

didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $R$ ) =,413 dan sig =,023. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kuat dan positif.

Dari hasil Uji T diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan statistika pre test dan post test terbukti post test lebih tinggi, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan metode multi level learning efektif dimana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas V SDNegeri108293 Perbaungan diperoleh hasil mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (50%), kategori sedang sebanyak 15 orang (50%), sedangkan tidak ada siswa yang memiliki kriteria buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah mengetahui cara memelihara kesehatan gigi melalui media cetak atau elektronik walaupun belum pernah mendapatkan penyuluhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 orang siswa kelas V SDNegeri 108293 Perbaungan diperoleh hasil pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut setelah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dengan kategori baik sebanyak 24 orang (80%), sedangkan pengetahuan siswa dengan kriteria sedang sebanyak 6 orang (20%), dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, hal ini disebabkan karena siswa telah mendapatkan penyuluhan dan pada saat diberikan penyuluhan siswa mengikuti dengan baik. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah lingkungan yang mana di suatu lingkungan terdapat siswa yang mudah memahami suatu materi maka akan siswa belajar dengan teman sebaya yang sudah paham dan pengetahuan tentang kesehatan gigi yang baik, maka siswa yang lain pengetahuannya akan baik atau meningkat. Walaupun sebagian pengetahuan siswa dalam kategori baik namun ada beberapa siswa yang masih salah menjawab pada beberapa pertanyaan seperti "Menyikat gigi pada mandi pagi", beberapa siswa/i membenarkan pernyataan bahwa sikat gigi

pada saat mandi pagi yang semestinya pada saat setelah sarapan pagi, hal ini dapat dipengaruhi oleh waktu yang kurang serta penyampain materi dari downline (teman sebaya) kurang baik menyampaikan materi

Salah satu upaya promotif yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah penyuluhan, oleh karena itu perlu diadakanya UKGS di sekolah agar pengetahuan siswa semakin baik tentang kesehatan gigi. Di dalam kegiatan UKGS guru orkes dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang kesehatan gigi yang dibantu oleh perawat gigi dan dilakukan secara rutin, dari penelitian sebelumnya Penyuluhan yang dilakukan oleh guru orkes lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan oleh perawat gigi dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, tindakan dan oral hygiene (Lusiani, 2010)

Kegiatan penyuluhan dapat mempermudah proses pengenalan pentingnya kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya pemeliharaan kesehatan sebaiknya dilakukan sejak usia dini, untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara murid, guru dan orang tua (Ilyas, 2012)

Hal ini berarti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut itu perlu diberikan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan bagi siswa. Kurangnya pengetahuan akan pemelihara kebersihan gigi dan mulut ketika seseorang berada pada tingkatan pengetahuan yang tinggi maka perhatian akan kesehatan juga akan tinggi (Rahim, 2017).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai efektivitas penyuluhan dengan metode *Multi Level Learning* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dengan kategori baik 15 siswa (50%) dan kategori sedang 15 siswa (50%) serta kategori buruk (0%).
2. Pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dengan kategori baik 24 siswa (80%) dan kategori sedang 6 siswa (20%) serta kategori buruk (0%).
3. Penyuluhan kesehatan gigi dengan metode *Multi Level Learning* terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan dengan hasil uji T didapatkan p sebesar 0,001.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi SD Negeri 108293 Perbaungan

Pihak SD Negeri 108293 Perbaungan diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan para siswa/i terutama dalam kesehatan gigi dan mulut, melalui UKGS sehingga diharapkan terjadi peningkatan kondisi kesehatan pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode *Multi Level Learning* memperhitungkan waktu yang tepat dikarenakan metode ini memerlukan waktu lama dan menggali lebih dalam lagi tentang metode lain agar penyuluhan lebih praktis dan dapat diterima oleh para siswa/i.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Herijulianti, Eliza. Indriani, T.S. Artini, Sri. 2012. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC: Jakarta.
- Ilyas M, Putri N.I (2012) *Efek penyuluhan metode demonstrasi menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak gigi pada murid sekolah dasar*. *Jurnal Dentofasial*, Vol.11, No.2, Juni 2012:91-95 <https://jdmfs.org/index.php/jdmfs/article/download/302/301>. Diakses tanggal 15 april 2020
- Kaddi.M.S. 2014. *Strategi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Dalam Menanggulangi Bahaya Narkoba Di Kabupaten Bone*. JURNAL ACADEMICA Fisip Untad VOLume.06 Nomor.01, <https://media.neliti.com/media/publications/28483-ID-strategi-penyuluhan-kesehatan-masyarakat-dalam-menanggulangi-bahaya-narkoba-di-k.pdf>. diakses tanggal 14 januari
- Lusiani, Y (2010) *Efektivitas Penyuluhan Yang Dilakukan Oleh Perawat Gigi Dan Guru Orkes Dalam Meningkatkan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Murid SD Negeri 060973 Di Kecamatan Medan Selayang*. Tesis. Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuzurabachtiar, 2013, *Gambaran Gingivitis Pada Remaja Pubertas Di MTSN Cot Gue Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar, Tahun 2010*, (online),
- Rahim, Rasdiyana, 2017. *Pengaruh pendidikan kesehatan (PENKES) Gigi Dan Mulut Terhadap Praktik Menyikat Gigi pada Anak Usia Sekoah Di SDN 018 BonraKecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar*. *Jurnal Kesehatan Bina Generasi* Volume 9 Nomor 2, <http://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/45>, diakses tanggal 18 Januari
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Saputro D.R. 2015 *Efektivitas penerapan metode Multi Level Learning (MLL) terhadap motivasi dan prestasi belajar Kimia peserta didik kelas XI Semester 1 SMA N 1 Depok tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

Sulaimana, A (2010) *Efektifitas penyuluhan kesehatan gigi dengan media poster dengan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas V dan IV sekolah dasar negeri 08 desa simpang tiga Kecamatan Sukada kabupaten Kayong Utara, Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Pontianak. Susilowati, Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: : Kementerian Kesehatan RI Pusat Pendidikan SDM

Suriassumantri, S. (2010). *Pengetahuan Teori Filsafat Ilmu*. Jakarta : Pustaka sinar harapan.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 121 /2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

7 Februari 2020

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 108293 Perbaungan**  
**Jl. Serdang Ds Simp. Tiga Pekan Kec. Perbaungan Kab Deli Serdang**  
di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : T. Laksamana Marshal  
NIM : P07525017045  
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Efektivitas Penyuluhan dengan Metode Multi Level Learning terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan**", yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi  
Pih. Ketua,

drg. Yetti Lusiani, M.Kes  
NIP. 197006181999032003



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI NO. 108293 PERBAUNGAN**  
**KECAMATAN PERBAUNGAN**

Alamat : Jln. Kabupaten, Kel. Simpang Tiga Pekan Kec. Perbaungan - 20986

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 18.11.2/42/421.2/17/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 108293 PERBAUNGAN **Hj. Mardiah S.Pd** Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai Menerangkan Bahwa :

Nama : T. Laksamana Marshal  
Nim : P07525017045  
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Mahasiswa tersebut benar – benar melakukan penelitian di SD Negeri 108293 Perbaungan pada tanggal 7 Februari 2020 dengan judul penelitian :

**“ Efektivitas Penyuluhan dengan Metode Multi Level Learning terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan ”**

Demikian lah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Efektivitas Penyuluhan Dengan Metode Multi Level Learning Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Pada Siswa/I SD Negeri 108293 Perbaungan”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **T. Laksamana Marshal**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

✍ Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes  
NIP. 196101101989102001

## LEMBARAN DAFTAR PERTANYAAN

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis kelamin :

Beri tanda ceklis/centang (√) pada salah satu pilihan

| No. | Pertanyaan   | Benar | Salah |
|-----|--|-------|-------|
| 1.  | Menggosok gigi pada saat mandi pagi  |       |       |
| 2.  | Menggosok gigi sebelum tidur   |       |       |
| 3.  | Makanan manis terlalu banyak penyebab gigi berlubang                       |       |       |
| 4.  | Menyikat gigi dua kali (2 x) sehari  |       |       |
| 5.  | Gerakkan sikat dengan lembut dan memutar                                   |       |       |
| 6.  | Jika sakit gigi berobat ke puskesmas / dokter gigi / tenaga kesehatan gigi |       |       |
| 7.  | Periksa gigi minimal 6 bulan sekali  |       |       |
| 8.  | Ulat penyebab gigi berlubang   |       |       |
| 9.  | Makan buah-buahan yang mengandung serat baik untuk kesehatan gigi          |       |       |
| 10. | Coklat dan permen sehat untuk kesehatan gigi                               |       |       |
| 11. | Menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut       |       |       |
| 12. | Setiap orang wajib mempunyai sikat gigi sendiri dirumah                    |       |       |

## **SATUAN PENYULUHAN**

- Topik Penyuluhan : Kesehatan gigi
- Pokok Bahasan :
- Sub pokok bahasan : a. Pengertian menyikat gigi  
b. Cara menyikat gigi yang baik dan benar  
c. Waktu menyikat gigi yang benar  
d. Penyebab gigi berlubang  
e. Makanan yang baik untuk gigi  
f. Pelayanan kesehatan gigi yang tepat
- Sasaran : Siswa/I SD Negeri 108293 Perbaungan
- Tanggal :
- Waktu :
- Tempat : Ruang kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan

### **A. Tujuan**

#### **1. Tujuan Instruksional umum**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pengetahuan siswa/i SD Negeri 108293 Perbaungan meningkat dalam kesehatan gigi dan mulut

#### **2. Tujuan Instruksional Khusus**

Setelah dilakukan penyuluhan siswa kelas V SD Negeri 108293 Perbaungan dapat menjelaskan

- a. Pengertian menyikat gigi
- b. cara menyikat gigi yang baik dan benar
- c. waktu menyikat gigi yang benar
- d. Penyebab gigi berlubang
- e. Makanan yang baik untuk gigi
- f. Pelayanan kesehatan gigi yang tepat

**B. Metode** : *Multi Level Learning*

**C. Media/ Alat Peraga** : Phantom, Poster, modul

#### D. Materi

- a. Menjelaskan Pengertian menyikat gigi
- b. Menjelaskan cara menyikat gigi yang baik dan benar
- c. Menjelaskan waktu menyikat gigi yang benar
- d. Menjelaskan Penyebab gigi berlubang
- e. Menjelaskan Makanan yang baik untuk gigi
- f. Menjelaskan Pelayanan kesehatan gigi yang tepat

#### E. Kegiatan Belajar Mengajar

| Tahapan kegiatan | Kegiatan penyuluhan   | Kegiatan sasaran                     | Metode penyuluhan           | Media penyuluhan     | Waktu    |
|------------------|---|--------------------------------------|-----------------------------|----------------------|----------|
| Pendahuluan      | <ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan salam</li><li>- Perkenalkan diri</li><li>- Menjelaskan tujuan penyuluhan</li></ul>   | Menjawab salam dan mendengarkan      |                             |                      | 5 menit  |
| Penyajian        | Penyampaian materi tentang: <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian menyikat gigi</li><li>- cara menyikat gigi yang baik dan benar</li><li>- waktu menyikat gigi yang benar</li><li>- Penyebab gigi berlubang</li><li>- Makanan yang baik untuk gigi</li><li>- Pelayanan kesehatan gigi yang tepat</li></ul> | Mendengarkan materi yang disampaikan | <i>Multi Level Learning</i> | Phantom Poster Modul | 30 menit |
|                  | Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya bila ada yang belum di megerti  | Bertanya materi yang belum mengerti  |                             |                      | 5 menit  |
| Penutupan        | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi</li><li>- Menyampaikan harapan</li><li>- Ucapan terima kasih</li></ul>  |                                      |                             |                      | 5 menit  |

## **F. Sumber Referensi Materi**

Maulani, Chaerita. 1989. Kiat Merawat Gigi Anak. Jakarta: PT. Elex  
MediaKomputindo Gramedia.

Melanie, dkk. 2008. Ke Dokter Gigi Siapa Takut. Jakarta : IMP Publishing FKG  
Universitas Trisakti

## **G. Evaluasi**

## **Materi**

### **1. Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan gigi dari sisa makanan agar tidak terjadi bau mulut dan lubang gigi

### **2. Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar**

#### **a. Cara menyikat gigi secara manual yaitu :**

1. Sikatlah gigi dan gusi dengan posisi kepala sikat membentuk sudut  $45^{\circ}$  didaerah perbatasan antara gigi dan gusi.
2. Gerakkan sikat dengan lembut dan memutar. Sikat bagian permukaan setiap gigi atas dan bawah dengan posisi bulu sikat  $45^{\circ}$  berlawanan dengan garis gusi agar sisa makanan yang terselip dapat dibersihkan.
3. Gunakan gerakan yang sama untuk menyikat bagian dalam permukaan gigi.
4. Gosok semua permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah.
5. Gunakan hanya ujung bulu sikat gigi untuk membersihkan celah gigi.
6. Untuk membersihkan gigi depan bagian dalam, gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakkan perlahan keatas dan kebawah melewati garis gusi.
7. Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar nafas lebih segar.

### **3. Waktu Menyikat Gigi Yang Benar**

#### **Waktu Yang Tepat Untuk Menyikat Gigi**

1. Minimal kita menyikat gigi 2 kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan kedua setelah menjelang tidur
2. Yang paling ideal memang sebaiknya menyikat gigi segera setelah makan dan menjelang tidur, tetapi banyak orang tidak mampu melakukan hal tersebut
3. Pada kesempatan dimana kita tidak mungkin melakukannya segera setelah makan, dianjurkan untuk kumur-kumur yg banyak atau makan buah-buahan yang berserat dan mengandung banyak air.

#### **4. Penyebab Gigi Berlubang**

Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah sebagai berikut

1. Jarang menggosok gigi.
2. Sering memakan makanan manis dan lengket contohnya permen, lolipop, coklat, keripik.
3. minum susu dengan menggunakan botol dot saat tidur.
4. tidur setelah makan.
5. sering meminum minuman softdrink.
6. waktu menyikat gigi yang tidak tepat
7. Proses Terjadinya Karies

Gigi berlubang terjadi karena dipengaruhi substrat/makanan yang menempel pada gigi untuk membentuk asam dan mengakibatkan demineralisasi email, Karbohidrat seperti gula akan segera meresap ke dalam plak dan dimetabolisme dengan cepat oleh bakteri, bakteri yang menimbulkan gigi berlubang adalah streptokokus mutans dan laktobacilus yang merupakan kuman kariogenik karena gigi dapat dipengaruhi karies, pit dan fissure merupakan daerah pertama yang tererang karies karena di tempat itu banyak sisa makanan yang menimbulkan plak/ bakteri. Lama kelamaan plak/bakteri yang tertimbun di permukaan gigi akan bermetabolisme dan akan menyebabkan gigi berlubang.

#### **5. Makanan yang menyehatkan gigi**

- a. Makanan berserat yang mempunyai daya pembersih gigi, seperti apel, jeruk, jambu air, nanas, pisang dan sebagainya.
- b. Sayur-sayuran seperti bayam, wortel, sawi, dan berbagai jenis sayuranlainnya.
- c. Makanan yang mengandung protein seperti tahu, tempe, telur, ikan, daging, kacang-kacangan, dan susu.
- d. Makanan yang mengandung kalsium, fosfor, dan vitamin seperti susu, buah-buahan, dan telur

#### **6. Pelayanan Kesehatan Gigi Yang Tepat**

- a. Kontrol/ periksa kedokter gigi minimal 6 bulan sekali
- b. Puskesmas terdekat
- c. Rumah sakit

## SPSS

### Paired Samples Statistics

|        |           | Mean   | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pre Test  | 8.3333 | 30 | 1.32179        | .24132          |
|        | Post Test | 9.4000 | 30 | 1.45270        | .26523          |

### Paired Samples Correlations

|        |                      | N  | Correlation | Sig. |
|--------|----------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pre Test & Post Test | 30 | .413        | .023 |

### Paired Samples Test

|                             | Paired Differences |                |                 |   |         | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|-----------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
|                             | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                 |
|                             |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| Pair 1 Pre Test - Post Test | -1.06667           | 1.50707        | .27515          | -1.62942                                  | -.50392 | -3.877 | 29 | .001            |

## MASTER TABEL

hasil kuesioner sebelum penyuluhan (pre test)

| NO | NAMA                       | JK | UMUR | KELAS | DAFTAR PERTANYAAN |    |    |   |    |   |    |    |    |   |    |   |    |    |   |    |    |   |    |   |    |   |    |   | jumlah be | kategori |
|----|----------------------------|----|------|-------|-------------------|----|----|---|----|---|----|----|----|---|----|---|----|----|---|----|----|---|----|---|----|---|----|---|-----------|----------|
|    |                            |    |      |       | 1                 |    | 2  |   | 3  |   | 4  |    | 5  |   | 6  |   | 7  |    | 8 |    | 9  |   | 10 |   | 11 |   | 12 |   |           |          |
|    |                            |    |      |       | B                 | S  | B  | S | B  | S | B  | S  | B  | S | B  | S | B  | S  | B | S  | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S |           |          |
| 1  | AHMAD ALFAHRI              | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 2  | AL FAKHRI RAMADHAN         | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 3  | ALBERTO BATTISTA M         | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 4  | ALVAHSYAH JATMIKO          | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 5  | ANDIKA PRATAMA             | L  | 9    | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1 | 0  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 6  | ARCYLLA WALFIADISA OKTAWAH | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 7  | CAHAYA                     | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 8  | DIMAS RADITYA HAKIM        | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
| 9  | DZAKIRA ALKAYANA           | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 10 | FELA HERAWATI              | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 11 | IMAM AL FAREZI             | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 12 | KAFKA ADRIAN               | L  | 12   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 13 | KAYLA KHAIRANI             | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0 | 6         | sedang   |
| 14 | KHAIRUL WALDI              | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 15 | KHALISH MARZUQ ZKHARFAN    | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 16 | LUTFI ALFIANSYAH           | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 17 | M. AFIF ZULMI              | L  | 9    | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
| 18 | M.ISKANDAR MUDA HRP        | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 19 | MHD FAUZAN AL MAFTUR       | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 20 | MUHAMMMAD FAIZ ANDIKA      | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1 | 6         | sedang   |
| 21 | MUTIARA PUTRI              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 22 | NISYWAN AL DZAKI MUHAMMAD  | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 23 | NURTIA JUPITA              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
| 24 | RAFA BINTANG MARVELLAUSE   | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
| 25 | REZKI US SALSABILA         | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
| 26 | RIVALDO                    | L  | 12   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 10        | baik     |
| 27 | RIVI ALAMSYAH LUBIS        | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 9         | baik     |
| 28 | SELIA SYAFIKA              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 6         | sedang   |
| 29 | SHAFA NABILA ZAHIRA PUTRI  | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 8         | sedang   |
| 30 | SYAKILA MAULIDA PUTRI      | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 7         | sedang   |
|    |                            |    |      |       | 0                 | 30 | 24 | 6 | 26 | 4 | 17 | 13 | 29 | 1 | 25 | 5 | 17 | 13 | 4 | 26 | 25 | 5 | #  | 5 | 29 | 1 | 29 | 1 | 250       |          |

hasil kuesioner setelah penyuluhan (Post test)

| NO | NAMA                       | JK | UMUR | KELAS | DAFTAR PERTANYAAN |    |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |   |    |    |    |   |    |   |    |   |    |   |     |   |    |        | skor | kategori |
|----|----------------------------|----|------|-------|-------------------|----|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----|---|----|---|----|---|----|---|-----|---|----|--------|------|----------|
|    |                            |    |      |       | 1                 |    | 2  |   | 3  |   | 4  |   | 5  |   | 6  |   | 7  |   | 8  |    | 9  |   | 10 |   | 11 |   | 12 |   |     |   |    |        |      |          |
|    |                            |    |      |       | B                 | S  | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S  | B  | S | B  | S | B  | S | B  | S | B   | S |    |        |      |          |
| 1  | AHMAD ALFAHRI              | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 2  | AL FAKHRI RAMADHAN         | L  | 11   | 5     | 1                 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 12 | baik   |      |          |
| 3  | ALBERTO BATTISTA M         | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 4  | ALVAHSYAH JATMIKO          | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 5  | ANDIKA PRATAMA             | L  | 9    | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 6  | ARCYLLA WALFIADISA OKTAWAH | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 7  | CAHAYA                     | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 8  | DIMAS RADITYA HAKIM        | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 6  | sedang |      |          |
| 9  | DZAKIRA ALKAYANA           | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 8  | sedang |      |          |
| 10 | FELA HERAWATI              | P  | 11   | 5     | 1                 | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 12 | baik   |      |          |
| 11 | IMAM AL FAREZI             | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 12 | KAFKA ADRIAN               | L  | 12   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 13 | KAYLA KHAIRANI             | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 14 | KHAIRUL WALDI              | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 15 | KHALISH MARZUQ ZKHARFAN    | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 6  | sedang |      |          |
| 16 | LUTFI ALFIANSYAH           | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 17 | M. AFIF ZULMI              | L  | 9    | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 18 | M.ISKANDAR MUDA HRP        | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 19 | MHD FAUZAN AL MAFTUR       | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 11 | baik   |      |          |
| 20 | MUHAMMMAD FAIZ ANDIKA      | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1 | 0  | 1  | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 7  | sedang |      |          |
| 21 | MUTIARA PUTRI              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 22 | NISYWAN AL DZAKI MUHAMMAD  | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 11 | baik   |      |          |
| 23 | NURTIA JUPITA              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 11 | baik   |      |          |
| 24 | RAFA BINTANG MARVELLAUSE   | L  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 8  | sedang |      |          |
| 25 | REZKI US SALSABILA         | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 26 | RIVALDO                    | L  | 12   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 27 | RIVI ALAMSYAH LUBIS        | L  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 28 | SELIA SYAFIKA              | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 9  | baik   |      |          |
| 29 | SHAFI NABILA ZAHIRA PUTRI  | P  | 10   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 10 | baik   |      |          |
| 30 | SYAKILA MAULIDA PUTRI      | P  | 11   | 5     | 0                 | 1  | 1  | 0 | 0  | 1 | 1  | 0 | 1  | 0 | 0  | 1 | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1  | 0 | 1   | 0 | 8  | sedang |      |          |
|    |                            |    |      |       | 2                 | 28 | 27 | 3 | 25 | 5 | 27 | 3 | 29 | 1 | 26 | 4 | 21 | 9 | 12 | 18 | 28 | 2 | 27 | 3 | 30 | 0 | 30 | 0 | 282 |   |    |        |      |          |

## DAFTAR KONSULTASI

**JUDUL : EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE *MULTI LEVEL LEARNING* TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI PADA SISWA/I SD NEGERI 108293 PERBAUNGAN**

| No. | Hari/<br>Tanggal | Materi Bimbingan |  | Saran   | Paraf | Paraf<br>Mahasiswa |
|-----|------------------|------------------|--|---|-------|--------------------|
|     |                  | BAB              | SUB BAB  |   |       |                    |
| 1.  |                  |                  | Acc Judul  | Membuat judul sesuai survei awal dan pertimbangan waktu dan lokasi  |       |                    |
| 2.  |                  |                  | Acc Judul  | Perbaiki Judul dan membuat Outline  |       |                    |
| 3.  |                  | Outline          |  | Membuat outline yang lengkap dan jelas  |       |                    |
| 4.  |                  | BAB I            | - Latar Belakang<br>- Rumusan Masalah<br>- Tujuan Penelitian<br>- Manfaat Penelitian | Masukkan survei awal  |       |                    |
| 5.  |                  | BAB II           | - Tinjauan Pustaka<br>- Kerangka Konsep<br>- Definisi Operasional<br>- Hipotesis     | Tambah referensi dan revisi sesuai judul  |       |                    |
| 6.  |                  | BAB III          | Definisi Operasional   | Definisi operasional, singkat, padat, dan jelas   |       |                    |
|     |                  |                  |  | Membuat format pemeriksaan  |       |                    |
| 8.  |                  |                  | Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah  | - Sediakan power point<br>- Mempersiapkan diri<br>- Memperbaiki cara penulisan<br>- Mengambil surat permohonan penelitian |       |                    |
| 9.  |                  | BAB I,II,III     | Revisi Memperbaiki Proposal KTI  | Sudah perbaikan   |       |                    |
| 10. |                  | BAB I,II,III     | Perbaikan Proposal   | Perhatikan cara pengetikan dan spasi  |       |                    |
| 11. |                  |                  | Pengambilan Data   | - Menjaga sikap,tata krama dan sopan santun<br>- Perhatikan penampilan  |       |                    |

|     |  |                   |   |  |  |  |
|-----|--|-------------------|---|--|--|--|
| 12. |  |                   | - Memeriksa Format Pemeriksaan                                |  |  |  |
| 13. |  |                   | Hasil master table  | Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V  |  |  |
| 14. |  | BAB IV,V          | - Hasil Penelitian<br>- Pembahasan<br>- Kesimpulan<br>- Saran | - Tabel harus terbuka<br>- Pembahasan harus sistematis<br>- Saran harus membangun dan sesuai sasaran |  |  |
| 15. |  | BAB V dan Abstrak | Isi Abstrak   | Perhatikan panduan penulisan abstrak   |  |  |
| 16. |  | Abstrak           |   | - Sesuaikan dengan judul KTI<br>- Mewakili isi KTI   |  |  |
| 17. |  |                   | Ujian Seminar KTI   | - Perbaiki hasil ujian<br>- Perbaiki tata penulisan  |  |  |
| 18. |  |                   | Revisi KTI  | Periksa kelengkapan data   |  |  |
| 19  |  |                   | Menyerahkan KTI   | Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan                           |  |  |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan gigi  
Politeknik kesehatan kemenkes RI

Medan, Juni 2020  
Pembimbing

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

**drg. Hj. Herlinawati M. Kes**  
**NIP. 196211191989022001**

### JADWAL PENELITIAN

| No | Uraian Kegiatan                | Bulan   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|    |                                | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 |   |
| 1. | Pengajuan Judul                |         | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2. | Persiapan Proposal             |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3. | Persiapan Izin Lokasi          |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4. | Pengumpulan Data               |         |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5. | Pengolahan Data                |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   | ■ | ■ | ■     | ■ |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6. | Analisa Data                   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7. | Mengajukan Hasil Penelitian    |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| 8. | Seminar Hasil Penelitian       |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ |   |
| 9. | Penggandaan Laporan Penelitian |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      | ■ | ■ | ■ |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas

Nama : T. Laksamana Marshal  
Tempat,TanggalLahir : Medan, 25 Mei1999  
Umur : 21 tahun  
JenisKelamin : laki laki  
Agama : Islam  
Anakke : 1 (pertama)  
Email : laksamanateuku35@gmail.com  
Alamat : Jl.Bustamam dusun XI Desa Bandar khalipah,  
Deli serdang  
NamaOrangtua  
Ayah : Alm. T. Mussali  
Ibu : Pipi Irwanti

### 2. Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 18 Banda Aceh  
2011-2014 : SMP Negeri 17 Banda Aceh  
2014-2017 : SMA Negeri 11 Medan  
2017-2020 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)**

